

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi demi mewujudkan visi dan misinya sangat tergantung dari peran dan kualitas sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut. Oleh karena itu diperlukan pelatihan secara terus menerus agar diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mempunyai peran yang lebih, sehingga dalam bekerja dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas tentu saja akan meningkatkan kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Pelatihan merupakan unsur penting dari berbagai upaya perusahaan untuk bersaing pada perekonomian yang baru, memenuhi tantangan persaingan global dan perubahan sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah pelatihan. Dalam pelatihan diciptakan suatu lingkungan dimana para karyawan dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan haruslah yang spesifik dan latihan harus diarahkan pada perubahan perilaku yang telah diidentifikasi. Pelatihan biasanya terfokus pada penyediaan bagi para karyawan keahlian-keahlian khusus atau membantu mereka mengoreksi kelemahan-kelemahan dalam kinerja mereka. Menurut Gomes dalam Busro (2018:202) “Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki kinerja pekerja pada pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya”. Pelatihan lebih

berkaitan dengan peningkatan keterampilan karyawan/pekerja yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu sehingga lebih menekankan pada keterampilan (*skill*).

Selain pelatihan juga perlu memperhatikan gaya kepemimpinan, karena pemimpin yang baik juga akan memberikan kinerja yang baik juga terhadap karyawannya. Salah satu tantangan yang cukup berat yang sering harus dihadapi oleh pemimpin adalah bagaimana ia dapat menggerakkan para bawahannya agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuannya yang terbaik untuk kepentingan kelompok atau organisasinya. Menurut Anoraga dalam Sutrisno (2016:214) “Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang dengan penuh pengertian, kesadaran, dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu.

Melalui pelatihan dan gaya kepemimpinan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan sangat penting, menurut Mangkunegara (2017:9) “Kinerja karyawan adalah kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Dalam pelaksanaan pekerjaan di Hotel Lava-Lava dan Resto Kota Probolinggo, perusahaan dituntut untuk memberikan pelatihan sehingga karyawan mempunyai bekal dan skil sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pelatihan semakin penting manfaatnya di masa kini karena adanya tuntutan pekerjaan dan perkembangan teknologi. Setiap individu dituntut agar dapat bekerja efektif dan efisien, serta hasil pekerjaannya berkuantitas dan berkualitas baik yang tentunya sesuai dengan harapan perusahaan/organisasi.

Suatu kawasan wisata yang baik dapat diukur dari tersedianya sarana prasarana dan infrastruktur penunjang seperti akses jalan menuju tempat wisata, fasilitas umum dan fasilitas lengkap seperti penginapan, penunjuk arah menuju kawasan wisata dan acara-acara yang menjadi budaya serta adat istiadat masyarakat. Lava Corporation merupakan nama beberapa hotel yang berada dalam satu manajemen diantaranya yaitu cafe lava, lavaview, dan lava-lava. Hotel ini merupakan salah satu hotel ternama dikawasan gunung bromo dengan letak yang strategis dan dekat dengan puncak gunung bromo. Hotel lava-lava dan resto bertempat di Jalan Raya Bromo KM 5, Triwung Lor, Kademangan Kota Probolinggo merupakan cabang kedua yang berada di area Kota. Dibangunnya Hotel Lava-lava dan resto ialah dikarenakan banyaknya pengunjung yang tertarik dan berminat untuk lebih bisa mengeksplor Probolinggo secara meluas. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Lava-Lava dan Resto Kota Probolinggo.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Uraian yang dijabarkan pada latar belakang dan berdasarkan pengamatan serta pengalaman yang di alami, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo?

2. Apakah Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo?
3. Diantara variabel Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan, variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penulisan skripsi ini untuk membatasi masalah tidak meluas, penelitian ini diberikan batasan pada pengaruh pelatihan, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, berdasarkan hasil isian kuesioner yang disebarkan kepada responden. Responden yang dijadikan sampel adalah karyawan Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan secara simultan terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo.

- c. Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh secara dominan antara Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam merumuskan kebijakan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki Kinerja dengan menggunakan pelatihan dan Gaya Kepemimpinan yang baik yang dilakukan Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo maupun lainnya.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan referensi serta studi kepustakaan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan bahasan penelitian ini, serta menambah khazanah perpustakaan dalam rangka mengembangkan materi perkuliahan pada umumnya dan masalah manajemen pada khususnya.

#### **1.5 Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah anggapan tanpa dasar tentang suatu hal yang dapat dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk membuat hipotesis namun belum memiliki fakta atau data. Asumsi merupakan pembatasan langkah pemecahan yang

diakukan dalam hal keadaan yang dianggap ada, maka langkah pemecahan dapat dilakukan dengan sempurna. Adapun asumsi yang dilakukan dalam penulisan ini adalah:

- a. Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo selalu memberikan pelatihan kepada karyawannya sehingga mampu mendorong kinerja karyawan.
- b. Setiap karyawan Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda.
- c. Kinerja karyawan Hotel Lava-Lava & Resto Kota Probolinggo sudah baik.